

Pendampingan Minat Bakat Bidang Ubudiyah Santri TPA Roudlotul Muta'allimin

M. Munir

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk.

Email : m.munir_nganjuk@yahoo.co.id

Submission : 2019-07-17

Review : 2019-09-07

Publication : 2019-11-31

ABSTRACT

This research is conducted based on the interest to know how to actualize interest of talents of the field of the students, the landfill Roudlotul muta'allimin Jati Punggur lengkong Nganjuk, once it is known that the students who are educated in the TPA actually have a lot of potential based on their interests and talents. This research aims to describe the actualization of interest of talents of the field of the students TPA Roudlotul muta'allimin Jatipunggur. This research is a qualitative study using the ABCD (asset based community Development) approach conducted in Jatipunggur Lengkong Nganjuk village. Data collection is conducted at LANDFILL Roudlotul Muta'allimin in the local area by conducting interviews in-depth to informant, observations, documentation studies and recordings. The results of the analysis and interpretation of the research data mention that the potential of the students must be excavated and maximised by referring to the interests and talents they have.

Keyword : Interest of Santri, talent Santri, field of Ubudiyah

PENDAHULUAN

Perlu disadari, bahwa pendidikan yang kita berikan sekarang kepada peserta didik pada dasarnya adalah untuk kebutuhan mereka pada masa 10-20 tahun yang akan datang. Tidak menutup kemungkinan, tantangan kehidupan kala itu berbeda dengan apa yang terjadi sekarang. Profesi pekerjaan yang akan mereka lakukan nanti mungkin pada saat ini juga belum tersedia.¹ Jadi diperlukan inovasi dan kreativitas yang futuristik dalam menggali potensi mereka termasuk hal-hal yang berkaitan dengan bakat dan minat mereka.

Bakat dan minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Bakat dan minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap belajar.² Minat belajar peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar. sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatnya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³ Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar.⁴ Karena itu dapat dimengerti betapa pentingnya minat terhadap motivasi belajar dan juga peningkatan potensi peserta didik yang disajikan dalam kemasan pendidikan bermutu.

¹Ali Maksum, "Menyemai Generasi Pembelajar," in *Rekonstruksi Kurikulum Dan Pembelajaran Di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 2016, 1–10.

²Keke T. Aritonang, "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 11–21.

³Ibid.

⁴Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," *Region* 1, no. 3 (2009): 19.

Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif. Tujuan tersebut dapat dicapai jika dalam pelaksanaannya pemerintah bersama seluruh insan pendidikan saling mendukung untuk menciptakan generasi penerus yang unggul dan berkualitas.⁵ Potensi fitrah dalam konsep pendidikan Islam bukanlah bermakna seperti konsep Tabularasa John Lock, yaitu anak dilahirkan tidak membawa potensi apa-apa seperti kertas putih yang siap ditulisi apa saja oleh penulisnya, lingkungannya yang membentuk seperti apa anak itu kemudian hari. Namun dengan fitrah anak dilahirkan dengan potensi keimanan atau kebaikan-kebaikan sebagai hakikat nilai kemanusiaan itu sendiri, sedang lingkungan atau orangtua yang mengukuhkan kebaikan atau bahkan merusak potensi anak itu sendiri.⁶ Pada sisi ini potensi ubudiyah seorang anak dapat ditingkatkan agar mumpuni dalam hal-hak yang bersifat transendental.

Berdasarkan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Selain itu, strategi pendidikan yang digunakan dapat ditempuh dengan cara menginklusikan aspek-aspek dari tujuan yang ingin dicapai ke dalam kurikulum yang bersifat kokonsentris; artinya materi pendidikan yang diberikan dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi selalu mengandung aspek-aspek dari tujuan yang ingin dicapai tersebut dengan muatan dan konsentrasi yang makin lama makin tinggi kadarnya.⁸ Sehingga benar-benar tercipta perubahan seutuhnya pada potensi, sikap dan karakter masing-masing santri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana aktualisasi minat bakat bidang ubudiyah santri TPA Roudlotul Muta'allimin Jati Punggur. penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam serta memaknai bagaimana aktualisasi minat bakat bidang ubudiyah santri TPA Roudlotul Muta'allimin Jati Punggur, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aktualisasi minat bakat bidang ubudiyah santri TPA Roudlotul Muta'allimin Jati Punggur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (*asset based community development*) yang dilakukan di desa Jatipunggur Lengkong Nganjuk. Pengumpulan data dilakukan di TPA Roudlotul Muta'allimin di daerah setempat dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan, observasi, studi dokumentasi dan rekaman. Hasil analisis dan interpretasi data penelitian menyebutkan bahwa potensi para santri harus digali dan dimaksimalkan dengan mengacu kepada minat dan bakat yang mereka miliki.

Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat

⁵Moh Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 2 (2017): 97–104.

⁶Imam Mawardi, "Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran," *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. Oktober (2012): 215–228.

⁷Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar."

⁸Yulia Ayriza, "Mewujudkan Insan Indonesia Cerdas Komprehensif Dan Kompetitif," *Jurnal Paradigma* 1, no. 02 (2006): 21–28.

yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.⁹ Dan pendekatan ABCD akan berjalan maksimal ketika pengembangan masyarakat berbentuk partisipatoris. Model Partisipatori yakni pola pengembangan masyarakat yang berasumsi bahwa masyarakat merupakan komunitas aktif, mandiri dan kreatif memberdayakan dirinya sendiri.¹⁰

HASIL DAN DISKUSI

1. Profil TPA Roudlotul Muta'allimin Jati Punggur

a. Sejarah Berdirinya

Berbicara mengenai sejarah berdirinya TPA Roudlotul Muta'allimin, sudah pasti tidak bisa terlepas dari sejarah berdirinya Masjid Al-Amin sendiri. Mengingat TPA Roudlotul Muta'allimin belum mempunyai bangunan sendiri, dalam artian kegiatan belajar mengajar di TPA ini terletak di Masjid Al-Amin tersebut. Sebagaimana disinggung pada item sebelumnya, bahwa berdirinya Masjid Al-Amin dilatarbelakangi oleh usaha dan kerja keras salah seorang warga pada tahun 1978. Sebut saja namanya Bapak Sukaruddin, seorang tokoh agama yang istiqomah mengajak warga sekitar untuk aktif dalam kegiatan keagamaan.

Memang Masjid Al-Amin berdiri pada tahun 1978, akan tetapi TPA berdiri sudah sejak dulu dan untuk pendirinya tidak diketahui secara pasti. TPA tersebut ada dengan sendirinya. Ketika anak-anak ingin belajar mengaji, mereka pun datang ke masjid sedangkan pada waktu itu guru yang mengajar masih belum ada. Lama kelamaan, anak-anak yang berminat untuk mengampu keilmuan agama semakin bertambah dan bertambah. Sehingga, atas dukungan dan dorongan warga sekitar TPA pun resmi memiliki nama Roudlotul Muta'allimin pada tahun 1992.

Karena memang kehidupan tidak selamanya sejajar dengan harapan seseorang. Jumlah peserta didik/santri di TPA Roudlotul Muta'allimin mengalami kemerosotan pada tahun 1996 sampai dengan 1998. Dalam kurun waktu sekitar 3 tahun tersebut, TPA Roudlotul Muta'allimin sudah tidak aktif lagi. Hal tersebut disebabkan karena peminat belajar mengaji sudah tidak ada lagi. Namun, dengan seiring berjalannya waktu, TPA mulai aktif kembali karena ada salah seorang warga mengajukan untuk mengajar dan membimbing anak sekitar di antaranya Bapak Adam, Ibu Lia dan Ibu Yuni yang kemudian ditambah Bapak Aziz di tahun 2001. Selang beberapa tahun, lebih tepatnya tahun 2004 TPA pasif kembali. Akan tetapi, TPA Roudlotul Muta'allimin berjalan aktif kembali di tahun 2004 sampai saat sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendiri dan penggerak warga sekitar mengenai ilmu keagamaan diketahui bahwa jumlah pendidik sebanyak 3 orang dengan jumlah santri yang bisa dikatakan lumayan banyak, yakni 90 anak.

b. Struktur Kepengurusan

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Sukarudin	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Pengasuh/ustadz
2	Eko	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Ustadz
3	Istiqomah	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Ustadzah
4	Azizah	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Ustadzah
5	Lia	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Ustadzah
6	Hesti	Dsn Punggur, Desa Jati Punggur	Ustadzah

⁹Munawar Ahmad, "Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN Ke-61 Di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007," *Aplikasia* VIII, no. 2 (2007): 104–113.

¹⁰Ibid.

c. Keadaan SDM

Sumber daya masyarakat yang terdapat di TPA Roudlotul Muta'allimin sangatlah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik/santri yang mengampu keilmuan agama di TPA tersebut sangat banyak, yakni berjumlah tidak kurang dari 90 anak yang mayoritas dari mereka selalu aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh ustadz-ustadzahnya serta keantusiasan mereka dalam setiap menangkap materi yang disampaikan oleh penunggunya. Satu hal lain yang paling menonjol ialah keistiqomahan para ustadz-ustadzahnya dalam membimbing mereka mengingat jarak tempuh antara kediaman setiap pengajar dengan masjid tidak bisa dikatakan dekat.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pemenuhan fasilitas baik dari sarana maupun prasarana bisa dikatakan cukup. Karena, jika dilihat dari jumlah peserta didik/santri yang ngangsu kaweruh di TPA tersebut tidak bisa dibandingkan dengan perlengkapan yang seharusnya mencukupi kebutuhan para santri saat kegiatan pembelajaran berlangsung seperti tidak adaya papan tulis, dampar atau meja kecil yang hanya berjumlah 2 buah namun yang hanya bisa digunakan untuk pembelajaran satu buah, karena salah satunya digunakan untuk tempat mukena. Di sisi lain, baik dari murid maupun ustadz-ustadzahnya memiliki seragam khas untuk kegiatan mengaji tersebut.

2. Program/Kegiatan

Program/kegiatan yang secara kontinu dilaksanakan ialah dimulai dari para santri yang turut ikut berjamaah shalat 'ashar di masjid. Setelah jamaah, pembiasaan yang senantiasa dibunyikan bersama-sama ialah membaca do'a iftitahul qur'an (permintaan supaya dibukakan hatinya), lalu pembacaan asmaul husna baru kemudian dilanjutkan pengajian sorogan yang dibimbing oleh para ustadz-ustadzah.

3. Nama Program

Aktualisasi minat bakat bidang Ubudiyahdan santri TPA Roudlotul Muta'allimin Jati Punggur Jati Punggur.

4. Bentuk dan Strategi Program

Dalam rangka memperingati acara Maulid Nabi Muhammad saw., dan pengembangan bakat minat santri TPA atas persetujuan mitra pengabdian yang telah ditemui beberapa kali, kedua mitra dari masing-masing TPA mengizinkan kami untuk melaksanakan program berbasis perlombaan yang sedikit banyak bisa dikatakan membebani peserta didik. Namun setelah menimbang kembali dengan ujian akhir atau tes akhir, maka mitra dengan sangat antusias mendukung adanya program tersebut.

Koordinasi perencanaan launching program kerja dilaksanakan pada tanggal 02 Nopember 2019 di kediaman mitra masing-masing dengan berbekal engkregan yang Alhamdulillah sangat didukung oleh mitra dengan masukan-masukan yang membuat program terasa jauh lebih menarik dan berkesan. Sehingga rapat berjalan dengan sangat memuaskan. Dari rapat tersebut, telah disepakati tempat berlangsungnya kegiatan yaitu Masjid Al-Amin, basecamp tim PkM dan kediaman ibu Suparti'ah. Dengan waktu pelaksanaan yaitu tanggal 05 dan 06 Nopember 2019 Pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Berhubung acara perlombaan berlangsung di tiga lokasi yang dua di antaranya dilaksanakan di waktu dan hari yang sama yakni di Masjid Al-Amin dan kediaman Ibu Suparti'ah, maka disetujui bahwa perlombaan yang berlangsung di Masjid Al-Amin berada di bawah tanggungjawab salah satu tom PkM dan dibantu oleh Bapak Sukaruddin. Begitupun perlombaan yang diadakan di kediaman Ibu Suparti'ah berada di bawah tanggungjawab anggota PkM yang berkoordinasi dengan Ibu Suparti'ah dan Bapak Bambang.

Meski telah terencana sedemikian rupa namun semua yang telah terencana tidak berjalan semulus yang diperkirakan. Para pendidik yang telah mengetahui peserta didiknya akan menghadapi perlombaan, justru malah tidak hadir dan membuat tim pelaksana program kerja kluster merasa sungkan untuk melanjutkan program hingga pada akhirnya tim pelaksana program kerja memutuskan untuk sowan dengan tujuan meminta izin untuk memulai perlombaan. Begitu selanjutnya, sampai di penghujung acara semua dapat berlangsung dengan lancar. Namun di tempat perlombaan lain, muncul satu permasalahan yang disebabkan oleh salah satu pendidik yang meminta pelaksana program untuk mengadakan lomba yang sesuai dengan tingkatan di bawahnya agar tidak muncul kecemburuan dan keirian. Menanggapi hal demikian, maka muncul program baru berupa kegiatan lomba untuk para peserta didik tingkat ula. Namun dengan usaha yang dilakukan oleh tim pelaksana program kerja peserta atau peminat yang mengikuti lomba tidak sesuai dengan yang banyak peserta didik yang telah mendaftarkan diri, sehingga dari tim pelaksana program harus rela dan berbesar hati mengalami kerugian terhadap banyaknya bahan yang telah dipersiapkan untuk perlombaan yang pada akhirnya tidak terpakai.

5. Mitra Pengabdian dan Aset yang Digunakan

Dalam pengimplementasian kegiatan ini, tim pelaksana program kerja turut menyertakan mitra untuk terlibat secara langsung sehingga harapannya dapat mengetahui perkembangan peserta didik masing-masing dengan kesepakatan bahwa tim pelaksana program merupakan penanggung jawab utama mulai dari jalannya acara seperti MC, juri dan pengatur sound sistem. Sedangkan mitra berperan sebagai tim sukses yang mengkondisikan jalannya acara dengan perlengkapan acara seperti, tempat dan sound sistem. Satu-satunya kendala adalah adanya ketidakcocokan antara mitra dan program yang telah siap dilaksanakan. Sehingga, program tetap dilaksanakan meskipun ada satu mitra yang enggan datang karena merasa tidak cocok.

6. Pihak yang Terlibat

Dengan adanya program pelaksanaan yang membutuhkan banyak pihak dalam mengkondisikan peserta didik, maka pihak pelaksana program meminta bantuan kepada beberapa mitra agar terlibat secara langsung, seperti Bapak Bambang yang diminta sebagai salah satu juri dan Ibu Jamilatun sebagai pengondisional peserta lomba. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena kerja sama yang sangat baik antara mitra dan pelaksana program mulai dari awal hingga akhir acara kegiatan perlombaan dapat berjalan dengan sangat berkesan.

7. Realisasi Agenda Kegiatan

No	Tgl/Waktu	Tempat	Kegiatan
1	4 Nopember 2019 14.00-16.00	Masjid Al-Amin	Pelatihan Kaligrafi
2	5 Nopember 2019 14.00-16.00	Masjid Al-Amin	Pelatihan Kaligrafi
3	5 Nopember 2019 18.30-20.30	Base Camp	Lomba Adzan
			Lomba Beauty Moeslim
4	6 Nopember 2019, 14.00-16.00	Masjid al-Amin	Lomba Kaligrafi
		Rumah Ibu Suparti'ah, S.Pd	Lomba Membaca Surat-Surat Pendek
			Lomba Menulis Huruf Hijaiyah

KESIMPULAN

Aktualisasi minat bakat bidang ubudiyah santri TPA Roudlotul Muta'allimin Jatipunggur dapat berjalan sebagaimana konsep yang telah dicanangkan, baik oleh tim PkM, togamas, maupun mitra lain yang terlibat. Program juga berjalan meriah dan berkesan meski terdapat beberapa kendala yang muncul di tengah-tengah kegiatan. Kendala-kendala itu dapat teratasi dengan mudah karena kesigapan dan kepekaan anggota tim PkM dan juga mitra yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Munawar. "Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN Ke-61 Di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007." *Aplikasia* VIII, no. 2 (2007): 104–113.
- Anwar, Moh Khoerul. "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 2 (2017): 97–104.
- Aritonang, Keke T. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 11–21.
- Ayriza, Yulia. "Mewujudkan Insan Indonesia Cerdas Komperhensif Dan Kompetitif." *Jurnal Paradigma* 1, no. 02 (2006): 21–28.
- Maksum, Ali. "Menyemai Generasi Pembelajar." In *Rekonstruksi Kurikulum Dan Pembelajaran Di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 1–10, 2016.
- Mawardi, Imam. "Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran." *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. Oktober (2012): 215–228.
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Region* 1, no. 3 (2009): 19.